

**PELUANG DAN TANTANGAN BANK ACEH SYARIAH  
DALAM MENGHADAPI ERA DIGITALISASI**



**Disusun Oleh:**  
**Musrizal Hasfani Ikhsan**  
**NIM. 170603086**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**BANDA ACEH**  
**2024M / 1445H**

# **SKRIPSI**

## **PELUANG DAN TANTANGAN BANK ACEH SYARIAH DALAM MENGHADAPI ERA DIGITALISASI**



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2024M / 1445H**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Musrizal Hasfani Ikhsan  
NIM : 170603086  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini saya

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademis saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

AR - RANIRY

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 1 Juli 2024



Yang Menyatakan,

Musrizal Hasfani Ikhsan

**PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**PELUANG DAN TANTANGAN BANK ACEH SYARIAH  
DALAM MENGHADAPI ERA DIGITALISASI**

Disusun Oleh:

Musrizal Hasfani Ikhsan  
NIM. 170603086

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi  
dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian  
studi pada Program Studi Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I

  
T. Syifa Fadrizha Nanda, SE., M.Acc. AK  
NIP. 198511222023211015.

Pembimbing II

  
Ana Fitria, SE., M.Sc  
NIP. 199009052019032019.

Mengetahui,  
Ketua Prodi Perbankan Syariah

  
Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag  
NIP. 197711052006042003.

**PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**  
**PELUANG DAN TANTANGAN BANK ACEH SYARIAH**  
**DALAM MENGHADAPI ERA DIGITALISASI**

Musrizal Hasfani Ikhsan

NIM. 170603086

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk  
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Perbankan

Syariah

Pada Hari/Tanggal

Jum'at,

02 Agustus 2024 M

26 Safar 1446 H

Banda Aceh

Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua

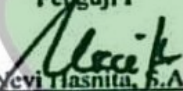
Sekretaris

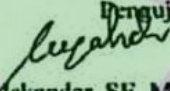
  
T. Syifa Fadrizha Nanda, SE., M.Acc., AK  
NIP. 198511221023211015.

  
Ana Faria, SE., M.Sc  
NIP. 199009052019032019

Penguji I

Penguji II

  
Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 197711052006042003

  
Evy Iskandar, SE., M.Si., Ak., CA., CP  
NIDN. 2024026901

AR-RANIRY

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,



  
Prof. Dr. Hafas Furgani, M.Ec.  
NIP. 198006252009011009





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: [www.library.ar-raniry.ac.id](http://www.library.ar-raniry.ac.id), Email: [library@ar-raniry.ac.id](mailto:library@ar-raniry.ac.id)

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA  
ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Musrizal Hasfani Ikhsan

NIM : 170603086

Fakultas/Program Studi: Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

E-mail : [170603086@student-ar-raniry.ac.id](mailto:170603086@student-ar-raniry.ac.id)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir

☐ KKK

☐ Skripsi

yang berjudul:

**Peluang Dan Tantangan Bank Aceh Syariah Dalam  
Menghadapi Era Digitalisasi**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non- Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

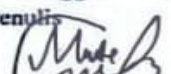
Dibuat di : Banda Aceh

Tanggal : 16 Agustus 2024

Penulis

Pembimbing

Pembimbing II

  
Musrizal Hasfani Ikhsan  
NIM. 170603086

  
T. Syifa Fadriyza Nanda, S.E., M.Acc. AK  
NIP. 198511222020211015

  
Ana Elna, S.B., M.Sc  
NIP. 199009052019032019

## MOTTO

“Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur”  
(QS. Al-Baqarah ayat 185)

*You can never cross the ocean until you have the courage to lose sight of the shore*

Kamu tidak akan pernah bisa menyeberangi lautan sampai kamu memiliki keberanian untuk melupakan pantai.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat, dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“PELUANG DAN TANTANGAN BANK ACEH SYARIAH DALAM MENGHADAPI ERA DIGITALISASI”**. Shalawat serta salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kehidupan manusia lebih bermakna dan berilmu pengetahuan.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Strata-1 di Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Dalam penulisan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec.. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag. Selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah serta Ana Fitria, SE., M.Sc Selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.



3. Hafizh Maulana, S.P., M.E. Selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
4. T. Syifa Fadrizha Nanda, SE., M.Acc. AK. Selaku Pembimbing I (satu) yang telah banyak membantu penulis, memberikan waktu pemikiran serta pengarahan yang sangat baik berupa saran dan bimbingan terhadap skripsi ini. Serta Ana Fitria, SE., M.Sc Selaku pembimbing II (dua) yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan ilmu pengetahuan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Seluruh dosen, pegawai, dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan banyak ilmu selama masa perkuliahan. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan kemudahan dalam proses pengumpulan data skripsi ini.
6. Terimakasih kepada Pimpinan dan Karyawan Bank Aceh Syariah beserta responden yang telah bersedia meluangkan waktu bagi penulis dalam memberikan informasi dan pengumpulan data, sehingga penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar.
7. Teristimewa kedua orang tua, Ayahanda tercinta dan ibunda tersayang yang telah membesarkan dan memberikan kasih sayang, semangat dan dukungan doa yang tak henti-hentinya di panjatkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi

ini dengan baik dan diberi kemudahan. Serta seluruh keluarga yang telah memberikan saya semangat dari awal kuliah hingga akhir penyusunan skripsi ini dan Alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan.

8. Kepada seluruh teman-teman Program Studi Perbankan Syariah khususnya leting 2017 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, tetapi telah memberikan inspirasi, doa dan motivasi bagi penulis, semoga segala doa, bantuan, motivasi, saran dan arahan yang diberikan dapat menjadi amalan baik sehingga memperoleh balasan baik dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran agar skripsi ini menjadi lebih baik dan bermanfaat. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Banda Aceh, 1 Juli 2024

Penulis,

Musrizal Hasfani Ikhsan

# TRANLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987- Nomor: 0543 b/u/1987

## 1. Konsonan

| No | Arab | Latin                 | No | Arab | Latin |
|----|------|-----------------------|----|------|-------|
| 1  | ا    | Tidak<br>Dilambangkan | 16 | ط    | Ṭ    |
| 2  | ب    | B                     | 17 | ظ    | Ẓ    |
| 3  | ت    | T                     | 18 | ع    | ‘     |
| 4  | ث    | Ṣ                     | 19 | غ    | G     |
| 5  | ج    | J                     | 20 | ف    | F     |
| 6  | ح    | Ḥ                     | 21 | ق    | Q     |
| 7  | خ    | Kh                    | 22 | ك    | K     |
| 8  | د    | D                     | 23 | ل    | L     |
| 9  | ذ    | Ẓ                     | 24 | م    | M     |
| 10 | ر    | R                     | 25 | ن    | N     |
| 11 | ز    | Z                     | 26 | و    | W     |
| 12 | س    | S                     | 27 | ه    | H     |
| 13 | ش    | Sy                    | 28 | ء    | ’     |
| 14 | ص    | Ṣ                     | 29 | ي    | Y     |
| 15 | ض    | Ḍ                     |    |      |       |

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong

**a. Vokal Tunggal**

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasi nya sebagai berikut:

| Tanda | Nama          | Huruf Latin |
|-------|---------------|-------------|
| َ     | <i>Fathah</i> | A           |
| ِ     | <i>Kasrah</i> | I           |
| ُ     | <i>Dammah</i> | U           |

**b. Vokal Rangkap**

Vokal rangkap Bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

| Tanda dan Huruf | Nama                  | Gabungan Huruf |
|-----------------|-----------------------|----------------|
| َـ              | <i>Fathah</i> dan ya  | Ai             |
| ِـ              | <i>Fathah</i> dan wau | Au             |

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*  
هَوْل : *hau-la*

**3. Maddah**

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama                                  | Huruf dan Tanda |
|------------------|---------------------------------------|-----------------|
| َـ / ا           | <i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya | Ā               |

|        |                       |   |
|--------|-----------------------|---|
| كَ َ ي | <i>Kasrah dan ya</i>  | Ī |
| كَ ِ ي | <i>Dammah dan wau</i> | Ū |

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

#### 4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- Ta *marbutah* (ة) hidup
- Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t. Ta *marbutah* (ة) mati Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.
- Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.



Contoh:

|                             |                                                                |
|-----------------------------|----------------------------------------------------------------|
| رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ       | : <i>rauḍah al-atfāl/ rauḍatul atfāl</i>                       |
| الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ | : <i>al-Madīnah al-Munawwarah/<br/>al-Madīnatul Munawwarah</i> |
| طَلْحَةُ                    | : <i>Ṭalḥah</i>                                                |

### Catatan Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf

## ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Musrizal Hasfani Ikhsan  
NIM : 170603086  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Peluang dan Tantangan Bank Aceh Syariah  
dalam Menghadapi Era Digitalisasi  
Pembimbing I : T. Syifa Fadrizha Nanda, SE., M.Acc. AK  
Pembimbing II : Ana Fitria, SE., M.Sc

Teknologi merupakan suatu sistem yang diciptakan manusia untuk mempermudah berbagai aspek kebutuhan manusia, dengan menggunakan teknologi, penyelesaian kegiatan suatu perusahaan menjadi lebih cepat, mudah dan efisien, terutama bagi dunia perbankan. Bank Aceh Syariah adalah bank daerah milik Aceh yang tujuan didirikannya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Aceh. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Bank Aceh Syariah telah menggunakan sistem digital sebagai bentuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman Bank Aceh Syariah dalam menghadapi era digitalisasi. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara kepada pihak bidang produk digital Bank Aceh Syariah beserta akademisi yang dilakukan secara terstruktur. Proses penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari wawancara kemudian melakukan pengolahan data yang diperoleh dari metode matriks SWOT dan Matriks Internal serta eksternal. Dari hasil penelitian dapat diketahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dihadapi Bank Aceh Syariah. Posisi Bank Aceh Syariah berada pada kuadran I yang artinya dapat menggunakan faktor dari kekuatan dan peluang (SO) dapat menjadi keunggulan Bank Aceh Syariah di era digitalisasi.

**Kata kunci:** *Bank Aceh Syariah, Kekuatan, Kelemahan, Peluang, Tantangan*

## DAFTAR ISI

|                                                                        |           |
|------------------------------------------------------------------------|-----------|
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH .                              | iiii      |
| PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....                             | ivv       |
| PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....                              | v         |
| LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI<br>KARYA ILMIAH MAHASISWA..... | vi        |
| MOTTO .....                                                            | vii       |
| KATA PENGANTAR.....                                                    | viii      |
| TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN .....                           | xi        |
| ABSTRAK.....                                                           | xv        |
| DAFTAR ISI.....                                                        | xvi       |
| DAFTAR TABEL.....                                                      | xxx       |
| DAFTAR GAMBAR.....                                                     | xxix      |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                                         | <b>1</b>  |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian.....                                     | 1         |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                                               | 11        |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                                             | 11        |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....                                            | 11        |
| 1.4.1 Manfaat Teoretis .....                                           | 12        |
| 1.4.2 Manfaat Praktis .....                                            | 12        |
| 1.4.3 Manfaat Kebijakan.....                                           | 12        |
| 1.5 Sistematika Pembahasan.....                                        | 13        |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....                                     | <b>14</b> |
| 2.1 Bank Syariah.....                                                  | 14        |
| 2.2 <i>Digital Banking</i> .....                                       | 18        |

|                                                                           |           |
|---------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.3 Bentuk-bentuk Internet Banking.....                                   | 23        |
| 2.4 Jenis-jenis Layanan Digital <i>Banking</i> Bank Aceh Syariah<br>..... | 25        |
| 2.5 Peluang dan Tantangan Era Digital. ....                               | 27        |
| 2.5.1 Peluang.....                                                        | 27        |
| 2.5.2 Tantangan.....                                                      | 29        |
| 2.6 Analisis SWOT .....                                                   | 32        |
| 2.6.1 Pengertian Analisis SWOT .....                                      | 32        |
| 2.6.2 Kegunaan Analisis SWOT .....                                        | 34        |
| 2.6.3 Tujuan Analisis SWOT.....                                           | 36        |
| 2.6.4 Manfaat Analisis SWOT .....                                         | 37        |
| 2.6.5 Elemen-Elemen dalam Analisis SWOT.....                              | 39        |
| 2.6.6 Metode Analisis SWOT .....                                          | 41        |
| 2.6.7 Matriks SWOT.....                                                   | 42        |
| 2.7 Penelitian Terdahulu .....                                            | 43        |
| 2.8. Kerangka Berpikir .....                                              | 47        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>                                     | <b>51</b> |
| 3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian .....                                 | 51        |
| 3.2 Subjek dan Objek Penelitian.....                                      | 51        |
| 3.3 Jenis dan Sumber Data.....                                            | 52        |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data .....                                         | 53        |
| 3.5 Metode Analisis Data .....                                            | 55        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>                        | <b>64</b> |
| 4.1 Gambaran Umum Bank Aceh Syariah .....                                 | 64        |
| 4.1.1 Sejarah Singkat Bank Aceh Syariah .....                             | 64        |
| 4.1.2 Visi dan Misi Bank Aceh Syariah.....                                | 65        |

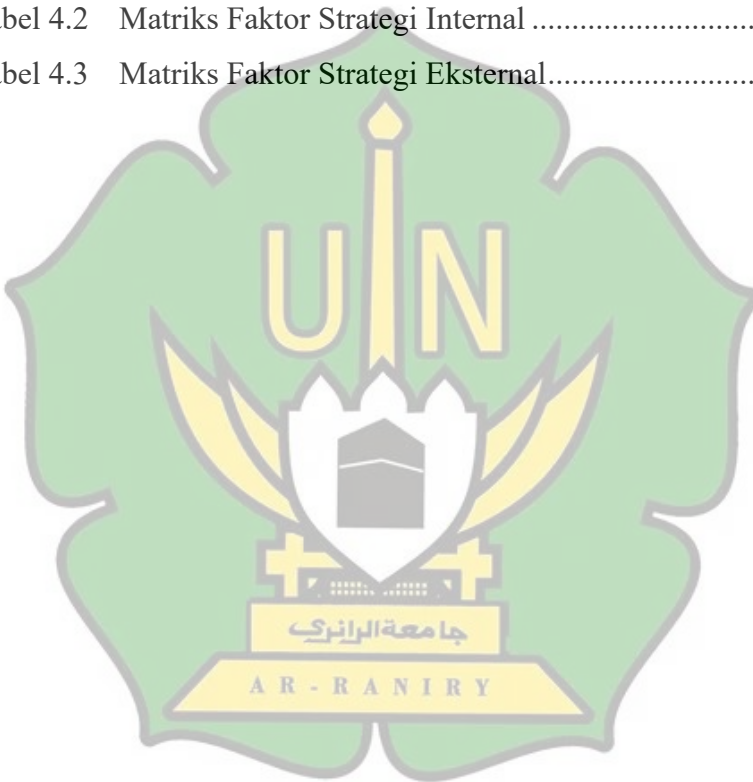
|                             |                                                                     |           |
|-----------------------------|---------------------------------------------------------------------|-----------|
| 4.1.3                       | Produk dan Jasa Bank Aceh Syariah .....                             | 66        |
| 4.1.3.1                     | Penghimpunan Dana.....                                              | 66        |
| 4.1.3.2                     | Penyaluran Dana.....                                                | 68        |
| 4.1.3.3                     | Mobile Banking <i>ACTION</i> .....                                  | 68        |
| 4.1.3.4                     | Produk-Produk Lainnya.....                                          | 68        |
| 4.2                         | Hasil Penelitian.....                                               | 69        |
| 4.2.1                       | Kekuatan Bank Aceh Syariah dalam Menghadapi Era Digitalisasi .....  | 69        |
| 4.2.2                       | Kelemahan Bank Aceh Syariah dalam Menghadapi Era Digitalisasi.....  | 71        |
| 4.2.3                       | Peluang Bank Aceh Syariah dalam Menghadapi Era Digitalisasi.....    | 73        |
| 4.2.4                       | Tantangan Bank Aceh Syariah dalam Menghadapi Era Digitalisasi ..... | 75        |
| 4.2.5                       | Matriks SWOT.....                                                   | 77        |
| 4.2.2.1                     | Matriks IFES dan EFAS.....                                          | 79        |
| 4.3                         | Pembahasan .....                                                    | 83        |
| 4.3.1                       | Analisis Strategi.....                                              | 83        |
| 4.3.1.1                     | Strengths-Opportunities ( S-O).....                                 | 83        |
| 4.3.1.2                     | Weakness-Opportunities (W-O).....                                   | 86        |
| 4.3.1.3                     | Strengths-Threats (S-T).....                                        | 87        |
| 4.3.1.4                     | Weakness-Threats (W-T).....                                         | 90        |
| <b>BAB V</b>                | <b>PENUTUP .....</b>                                                | <b>95</b> |
| 5.1                         | Kesimpulan.....                                                     | 95        |
| 5.2                         | Saran .....                                                         | 96        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> |                                                                     | <b>98</b> |





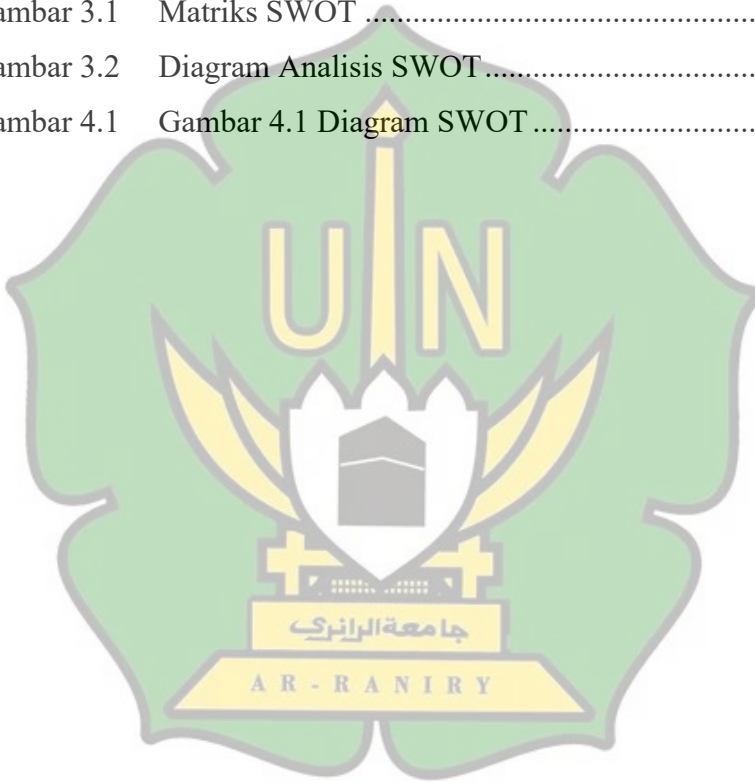
## DAFTAR TABEL

|           |                                                                                                   |    |
|-----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 | Pertumbuhan Aset Antara Bank Aceh Syariah dengan Bank Aladin Syariah dan Allo Bank Indonesia..... | 6  |
| Tabel 2.1 | Perbandingan Penelitian Terdahulu.....                                                            | 46 |
| Tabel 4.1 | Matriks SWOT Bank Aceh Syariah .....                                                              | 71 |
| Tabel 4.2 | Matriks Faktor Strategi Internal .....                                                            | 72 |
| Tabel 4.3 | Matriks Faktor Strategi Eksternal.....                                                            | 74 |



## DAFTAR GAMBAR

|            |                                                                                                                               |    |
|------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1.1 | Perbandingan Jumlah Aset Antara Bank Aceh<br>Syariah dengan Bank Aladin Syariah dan Allo Bank<br>Indonesia (Juta Rupiah)..... | 5  |
| Gambar 2.1 | Kerangka Pemikiran .....                                                                                                      | 48 |
| Gambar 3.1 | Matriks SWOT .....                                                                                                            | 60 |
| Gambar 3.2 | Diagram Analisis SWOT .....                                                                                                   | 61 |
| Gambar 4.1 | Gambar 4.1 Diagram SWOT .....                                                                                                 | 94 |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan teknologi pada era globalisasi terus mengalami kemajuan. Teknologi informasi dan komunikasi adalah hasil cipta manusia dalam menyampaikan informasi serta kemudahan berkomunikasi antar pihak sehingga lebih cepat, tepat, dan meluas penyebarannya (Surya & Rizal, 2019). Kemajuan teknologi yang terjadi setiap hari memberikan pengaruh yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan. Di era globalisasi ini, teknologi berperan penting dalam meningkatkan dan mempercepat performa perusahaan, terutama di sektor perbankan. Industri perbankan terus merasakan manfaat besar dari penggunaan teknologi informasi. Karena itu, dengan kemajuan teknologi yang begitu cepat, kita perlu secara aktif mengikuti setiap evolusi yang terjadi.

Di era digital saat ini, perilaku bertransaksi masyarakat telah berubah karena mereka cenderung mencari kemudahan, fleksibilitas, efisiensi, dan kesederhanaan. Indonesia termasuk negara dengan jumlah pengguna internet terbesar keenam di dunia, mencakup sekitar 77 persen dari total populasi (Rizaty, 2023). Dengan lebih dari setengah penduduk Indonesia yang menggunakan internet, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat sudah beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Pada hakikatnya setiap masyarakat menginginkan setiap kegiatan dapat dilakukan dengan mudah serta dapat dijangkau dimana pun begitu juga dalam kegiatan

masyarakat sebagai nasabah. Kemudahan yang diberikan lembaga perbankan akan membuat para nasabah merasa lebih diprioritaskan.

Perkembangan di bidang teknologi informasi telah membuka peluang bisnis baru dimana semua jenis transaksi dapat dilakukan secara digital. Kemajuan ini memiliki peran penting dalam memudahkan transaksi perbankan bagi nasabah, berkat pertumbuhan internet yang pesat dan berdampak luas pada kehidupan sehari-hari. Saat ini, penggunaan internet tidak hanya terbatas pada akses media sosial, tetapi juga memungkinkan untuk menjalankan transaksi perbankan.

Perkembangan di bidang teknologi informasi telah memicu transformasi menuju layanan perbankan digital. Tujuan utama dari layanan ini adalah untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas operasi bank serta pelayanannya terhadap nasabah. Dengan strategi bisnis yang fokus pada digitalisasi, perbankan dapat menawarkan berbagai fasilitas yang dapat diakses melalui perangkat digital secara mandiri. Layanan ini memungkinkan nasabah untuk mengakses informasi, berkomunikasi, mendaftar, membuka rekening, menabung, serta mendapatkan informasi terkait produk lain seperti investasi. Keuntungan dari layanan perbankan digital adalah kemudahan akses dari mana saja selama terkoneksi internet, sehingga tidak perlu mendatangi bank secara fisik. Ini membuka potensi dan peluang untuk menarik lebih banyak nasabah dan membangun loyalitas mereka terhadap bank. (Kholis, 2018).

Bank syariah perlu memiliki kemampuan untuk menyediakan layanan yang cepat, efisien, dan praktis dengan menggunakan

teknologi, serupa dengan yang sudah dilakukan oleh bank konvensional. Dalam persaingan, bank syariah tidak hanya harus unggul dibandingkan bank konvensional tetapi juga terhadap lembaga keuangan non-bank, atau dikenal sebagai *shadow banking*, yang telah mengadopsi digitalisasi dalam menawarkan produk dan layanannya. Mengingat Indonesia adalah negara pengguna teknologi yang berkembang pesat, perbankan syariah harus menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi yang terus menerjang. Karena itu, sistem teknologi finansial terus berinovasi guna memenuhi kebutuhan pasar keuangan yang sangat dinamis di Indonesia.

Layanan perbankan di bank syariah harus tersedia melalui beragam platform digital yang dapat diakses selama 24 jam dan kompatibel dengan berbagai perangkat seperti tablet, ponsel, dan laptop. Ini memungkinkan para pengelola kekayaan untuk memenuhi kebutuhan finansial mereka dari mana saja dan kapan saja. Bank syariah bisa memperkuat stasiun kerja para penasihat dengan menyediakan fasilitas untuk perencanaan keuangan dan pengelolaan portofolio yang lebih baik. Menurut Mingka (2015), dengan transformasi ke layanan perbankan online, para bankir dapat menghemat lebih banyak dengan tidak perlu membuka cabang baru. Sebaliknya, mengembangkan perbankan digital yang lebih efektif dan meluas melalui konsep perbankan tanpa cabang merupakan strategi yang lebih efisien.

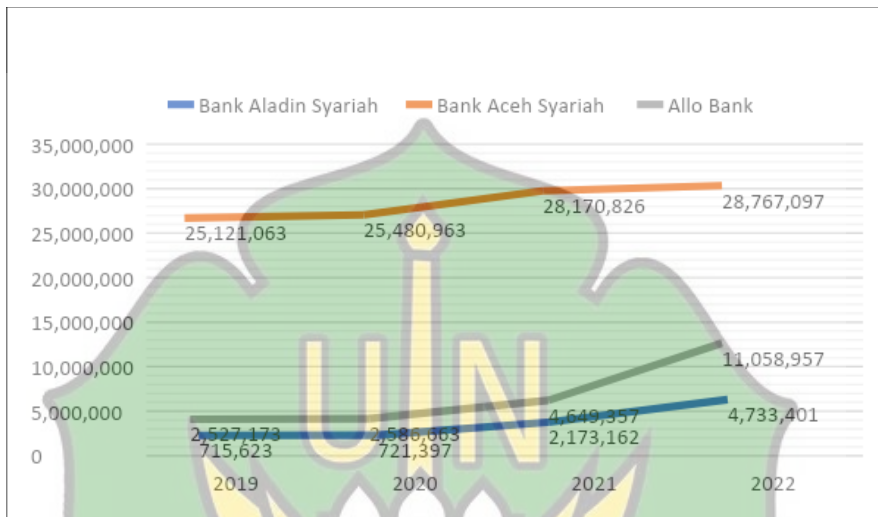
Satu pendekatan yang bisa bank syariah terapkan untuk meningkatkan digitalisasi layanan mereka adalah dengan membina kerjasama dengan perusahaan teknologi, khususnya di bidang

telekomunikasi (Sutikno et al., 2022). Perusahaan-perusahaan di sektor telekomunikasi memiliki teknologi canggih yang dapat mendukung proses digitalisasi di sektor perbankan (Nengsih, 2015). Salah satu kendala utama dalam perbankan digital adalah perlambatan internet yang menghambat prosesnya, sehingga walaupun sudah lama dikembangkan, baru sekitar seperempat penduduk Indonesia yang menikmati akses layanan perbankan.

Bank Aceh Syariah terus berinovasi melalui transformasi digital untuk tetap relevan di era modern ini. Sebagai bank milik pemerintah dan masyarakat Aceh, Bank Aceh Syariah telah berkembang dari bank konvensional menjadi bank syariah pada tanggal 19 September 2016. Di samping itu, aset yang dimiliki Bank Aceh Syariah terus menunjukkan pertumbuhan yang sangat baik. Namun, di era digital saat ini, Bank Aceh Syariah dituntut untuk lebih cepat dalam beradaptasi dengan inovasi produk dan peningkatan layanan digital agar dapat lebih menarik minat nasabah. Berikut adalah perbandingan jumlah aset yang dimiliki Bank Aceh Syariah dengan dua bank syariah lainnya di Indonesia.



**Gambar 1.1**  
**Perbandingan Jumlah Aset Antara Bank Aceh Syariah**  
**dengan Bank Aladin Syariah dan Allo Bank Indonesia (Juta**  
**Rupiah)**



Sumber: Data diolah, 2023

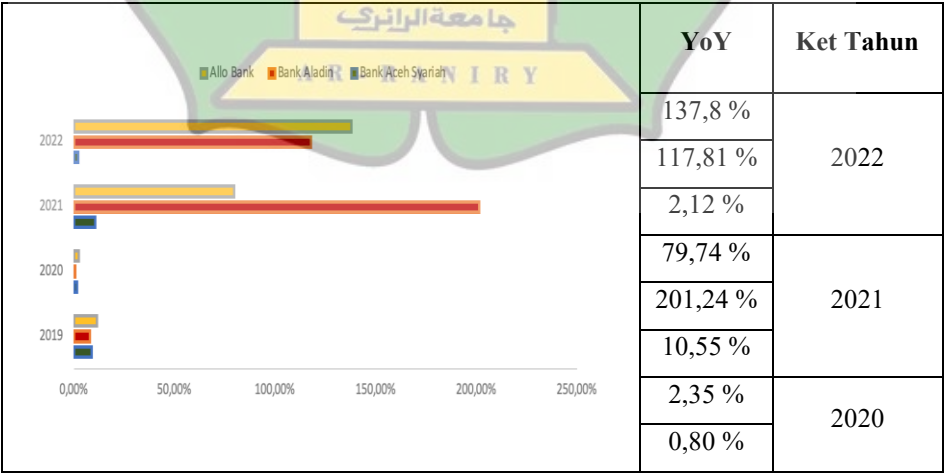
Gambar 1.1 menunjukkan perbandingan jumlah aset antara Bank Aceh Syariah dengan dua bank syariah lain di Indonesia. Dari gambar itu terlihat bahwa selama empat tahun terakhir, Bank Aceh Syariah mengalami peningkatan aset yang cukup besar. Tercatat pada tahun 2022, aset Bank Aceh Syariah telah mencapai Rp. 28.767.097. Jumlah aset ini diperkirakan akan terus mengalami pertumbuhan di tahun 2023 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. (PT. Bank Aceh Syariah, 2023).

Pada Bank Aladin Syariah juga terus mengalami peningkatan yang signifikan selama lima tahun terakhir. Pada tahun 2022 aset

yang dimiliki bank aladin yakni sebesar Rp. 4.733.401 dan akan terus meningkat hingga ke tahun 2023 (PT Bank Aladin Syariah Tbk, 2023). Bank digital lainnya adalah Allo Bank Indonesia. Pada tahun ini Allo Bank berhasil menjadi bank digital terbaik di Indonesia. Pada tahun 2022 aset Allo bank mencapai Rp. 11.058.957 (PT. Allo Bank Indonesia, Tbk, 2023).

Jika dibandingkan antara ketiga tersebut Bank Aceh Syariah sebagai Bank daerah masih mampu bersaing dengan bank lainnya yang berada di ibukota. Melalui gambar tersebut juga dapat dilihat bahwa banyak masyarakat yang memilih menggunakan bank syariah dengan adanya bukti peningkatan jumlah aset setiap tahunnya. Bank Aceh Syariah sebagai salah satu dari bank syariah akan mampu bersaing dengan perbankan lainnya dengan peningkatan inovasi produk dan lainnya.

**Tabel 1.1**  
**Pertumbuhan Aset Antara Bank Aceh Syariah dengan Bank Aladin Syariah dan Allo Bank Indonesia**



|  |         |      |
|--|---------|------|
|  | 1,43 %  | 2019 |
|  | 11,61 % |      |
|  | 8,11 %  |      |
|  | 8,77 %  |      |
|  |         |      |

Sumber: data diolah, 2024

Secara umum pertumbuhan aset antara ketiga bank pada tabel 1.1 menunjukkan fluktuasi. Pada Bank Aceh Syariah tahun 2019 kenaikan pertumbuhan aset sebesar 8,77% dengan nilai ROA 2,33% lalu terjadi penurunan pada tahun 2019 menuju 2020 pertumbuhan aset sangat lambat dan hanya menyentuh angka 1,43% dengan nilai ROA 1,73% hal ini bisa dihubungkan penyebabnya karena covid-19. Pada tahun 2020 menuju 2021 pertumbuhan aset kembali meningkat menjadi 10,55% dengan nilai ROA 1,87% dan pada tahun 2021 menuju 2022 kembali mengalami penurunan menjadi 2,12% dengan nilai ROA 2,00%

Pada Bank Aladin tahun 2019 kenaikan pertumbuhan aset sebesar 8,11% dengan nilai ROA 11,15% lalu terjadi penurunan pada tahun 2019 menuju 2020 pertumbuhan aset sangat lambat dan hanya menyentuh angka 0,80% dengan ROA 6,19% hal ini bisa dihubungkan penyebabnya dikarenakan covid-19. Pada tahun 2020 menuju 2021 pertumbuhan aset kembali meningkat sangat tajam menjadi 201,24% namun nilai ROA nya menurun hingga -8,81% dan pada tahun 2021 menuju 2022 kembali mengalami penurunan walaupun kenaikannya masih terlihat wajar yaitu sebesar 117,8% dengan nilai ROA yang terus menurun sebesar -10,85%.

Pada Allo Bank tahun 2019 kenaikan pertumbuhan aset sebesar 11,61% dengan nilai ROA -1,87% ini merupakan pertumbuhan aset paling tinggi antara kedua bank lainnya. Lalu terjadi penurunan pada tahun 2019 menuju 2020 pertumbuhan aset sangat lambat dan hanya menyentuh angka 2,35% dengan nilai ROA 2,04% hal ini bisa juga dihubungkan penyebabnya dikarenakan covid-19. Pada tahun 2020 menuju 2021 pertumbuhan aset kembali meningkat sangat tajam menjadi 79,74% didukung dengan meningkatnya nilai ROA sebesar 4,74% dan pada tahun 2021 menuju 2022 kembali mengalami penurunan walaupun kenaikannya masih terlihat wajar yaitu sebesar 137,8% dengan nilai ROA 3,55%.

Bank Aceh Syariah mengenalkan serangkaian produk inovatif, termasuk peluncuran platform perbankan mobile yang diberi nama *Aceh TransAction Online* atau *Action*, pada November 2020. Platform ini tersedia untuk pengguna Android dan ios, menandakan langkah awal transformasi layanan ke digital. Terus berinovasi, pada tahun 2021 Bank Aceh Syariah juga meluncurkan berbagai produk digital lainnya seperti kartu debit, QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*), CRM (*Cash Recycle Machine*), dan fitur-fitur terbaru dalam aplikasi *Action*. Saat peluncuran pertama aplikasi *Action*, tercatat sebanyak 14.578 pengguna telah mengunduh aplikasi tersebut, dengan perincian 12.278 pengguna Android dan 2.300 pengguna ios (PT. Bank Aceh Syariah, 2023).

Setiap produk digital yang diperkenalkan oleh Bank Aceh Syariah mempunyai kegunaan tersendiri. Salah satunya, *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) adalah kode barcode

yang dipakai di berbagai merchant milik Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP). Kartu debit dari nasabah juga bisa digunakan untuk transaksi langsung melalui mesin *Electronic Data Capture* (EDC). Mesin *Cash Recycle Machine* (CRM) memfasilitasi nasabah untuk bertransaksi non-tunai serta menyetorkan uang tunai. Di samping itu, Bank Aceh Syariah juga melengkapi aplikasi *Action* dengan berbagai fitur seperti transfer antar bank, pembayaran dan pembelian, pembukaan rekening tabungan dan deposito, serta menyediakan informasi jadwal shalat dan arah kiblat. Aplikasi ini sangat memudahkan nasabah dalam mengelola berbagai kegiatan perbankan, termasuk membayar zakat, pajak kendaraan, SPP kuliah, biaya pulsa, listrik, dan tagihan lainnya. Pembayaran tagihan tersebut bisa dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Action* secara *non tunai* tanpa harus membayar di tagihan secara langsung. Hal ini membuktikan bahwa Bank Aceh Syariah telah menuju menjadi *digital Banking*, sehingga menempatkan Bank Aceh Syariah dalam beresiko, jika perbankan tidak memahami secara keseluruhan mengenai *digital Banking*.

Bank Aceh Syariah telah mempertimbangkan segala mungkin hal yang akan terjadi seperti kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan. Kekuatan yang dimiliki yang BAS adalah memiliki fitur yang semakin berkembang didukung dengan penerapan teknologi membuat nasabah menjadi lebih fleksibel dalam melakukan akses yang berbasis syariah. Hal itu, akan menjadi kekuatan BAS dalam melawan kelemahannya seperti, kurangnya pemahaman nasabah dalam hal teknologi tentunya ini bisa diatasi dengan melakukan

sosialisasi. Selain itu, Bank Aceh Syariah memiliki sangat banyak peluang salah satunya adalah karena dominan warga Aceh yang beragama Islam serta adanya dukungan dari pemerintah Aceh, dengan hal ini diharapkan dapat membantu mengatasinya.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurfadilla (2021) Di era digital ini, Bank Syariah menghadapi berbagai peluang dan tantangan. Peluang yang bisa dimanfaatkan antara lain adalah kemudahan transaksi, kebebasan dari riba, dan percepatan layanan. Namun, Bank Syariah juga menghadapi tantangan seperti persaingan yang ketat dengan bank konvensional dan masalah keterlambatan jaringan internet. Risalah ini hanya memberikan gambaran umum mengenai peluang dan tantangan tersebut.

Penelitian ini dirancang untuk memahami lebih dalam mengenai peluang dan rintangan yang dihadapi oleh Bank Aceh Syariah dalam menghadapi era digitalisasi. Melalui pengembangan produk-produk digital yang semakin inovatif, diharapkan dapat menarik lebih banyak nasabah dan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat. Penting bagi penelitian ini untuk dilakukan, sehingga bank dapat membuat kebijakan yang sesuai dalam menerapkan perbankan digital dan mengidentifikasi peluang serta tantangan yang mungkin muncul. Berangkat dari permasalahan tersebut, peneliti ingin mendalami topik ini dalam penelitian yang berjudul: **PELUANG DAN TANTANGAN BANK ACEH SYARIAH DALAM MENGHADAPI ERA DIGITALISASI.**



## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah kekuatan Bank Aceh Syariah dalam menghadapi era digitalisasi?
2. Bagaimanakah kelemahan Bank Aceh Syariah dalam menghadapi era digitalisasi?
3. Bagaimanakah peluang Bank Aceh Syariah dalam menghadapi era digitalisasi?
4. Bagaimanakah tantangan Bank Aceh Syariah dalam menghadapi era digitalisasi?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kekuatan Bank Aceh Syariah dalam menghadapi era digitalisasi.
2. Untuk mengetahui kelemahan Bank Aceh Syariah dalam menghadapi era digitalisasi.
3. Untuk mengetahui peluang Bank Aceh Syariah dalam menghadapi era digitalisasi.
4. Untuk mengetahui tantangan Bank Aceh Syariah di era digitalisasi.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini bagi penulis adalah untuk memperluas wawasan mengenai kesempatan dan rintangan yang dihadapi oleh Bank Aceh Syariah dalam mengadaptasi teknologi

digital. Selain itu, diharapkan penelitian ini juga berkontribusi nilai bagi semua pihak yang terlibat dalam studi ini, seperti berikut:

#### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan mengenai produk digitalisasi pada Bank Aceh Syariah.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini bertujuan untuk menyediakan wawasan dan rekomendasi tambahan untuk perusahaan mengenai peluang dan rintangan yang dihadapi oleh bank syariah dalam era digitalisasi, khususnya dalam memajukan produk perbankan di Bank Aceh Syariah. Dengan studi ini, diharapkan dapat memberikan solusi bagi perusahaan dalam mengatasi kendala terkait produk digitalisasi di Bank Aceh Syariah.

#### **1.4.3 Manfaat Kebijakan**

Penelitian ini bertujuan untuk menyediakan rekomendasi kebijakan yang dapat dipertimbangkan oleh Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan institusi terkait lainnya dalam sektor Perbankan Syariah.

## 1.5 Sistematika Pembahasan

Penulis merancang struktur pembahasan untuk memberikan gambaran keseluruhan dan memudahkan pemahaman terhadap seluruh penelitian sebagai berikut:

BAB I Ini adalah bab awal yang menguraikan berbagai komponen seperti latar belakang dari penelitian yang dilakukan, perumusan masalah yang akan diteliti, tujuan dari penelitian tersebut, manfaat yang diharapkan, serta kerangka pembahasan yang akan diikuti.

BAB II Ini adalah bab yang berisi landasan teori, mencakup teori-teori yang sesuai dengan kajian tentang bank syariah, perbankan digital, berbagai layanan perbankan digital di Bank Aceh Syariah, peluang serta tantangan yang ada, analisis SWOT, studi-studi yang telah dilakukan sebelumnya, serta kerangka pemikiran.

BAB III Ini adalah bagian dari metode penelitian yang mencakup penjelasan tentang tipe penelitian, subjek dan objek yang diteliti, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik mengumpulkan data, serta cara menganalisis data tersebut.

BAB IV Penelitian ini memaparkan tentang profil Bank Aceh Syariah, kesiapan mereka dalam menghadapi era digital, serta peluang dan tantangan yang dihadapi oleh Bank Aceh Syariah dalam era digital ini. Selain itu, juga dijelaskan upaya-upaya yang dilakukan oleh Bank Aceh Syariah untuk mengatasi tantangan serta memanfaatkan peluang di era digitalisasi.

BAB V Ini adalah bab akhir yang mengemukakan rangkuman dan saran